

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Sejarah Perusahaan

Aseven Indonesia by PT. Badan Emas Indonesia adalah sebuah perusahaan teknologi yang beroperasi dengan kantor pusat di Jl. Mojo 3A No. 8A, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya, Jawa Timur (60285). Untuk memperluas jangkauannya, perusahaan juga memiliki kantor cabang yang berlokasi di Ruko Boulevard, Jl. Tekno Widya B-16, BSD Taman Tekno, Tangerang Selatan, Banten (15314). Kegiatan operasional perusahaan berlangsung setiap hari kerja, Senin hingga Jumat, dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Didukung oleh tim software engineer profesional, Aseven Indonesia telah mendapatkan kepercayaan dari berbagai klien di seluruh Indonesia.

Didirikan pada tahun 2019 di Surabaya oleh tiga praktisi IT, Aseven Indonesia mengawali perjalanannya sebagai tim kecil yang menyediakan solusi perangkat lunak bagi perusahaan lokal. Para pendiri melihat adanya potensi besar dalam membantu proses adaptasi digital para pelaku bisnis. Pada fase awal, layanan perusahaan berfokus pada pembuatan website dan sistem manajemen data. Seiring waktu, portofolio layanannya berkembang mencakup konsultasi IT yang lebih kompleks, seperti implementasi ERP, manajemen aset, integrasi sistem, dan solusi berbasis cloud.

Tahun 2023 menjadi momentum penting bagi perusahaan dengan keberhasilan mengakuisisi klien korporat berskala besar yang membutuhkan solusi digital untuk efisiensi operasional. Keberhasilan proyek tersebut mendorong pertumbuhan signifikan yang memungkinkan pembukaan kantor cabang. Menghadapi era transformasi digital, perusahaan terus berinovasi. Dengan rekam jejak puluhan proyek yang telah tuntas, Aseven Indonesia berkomitmen untuk terus menjadi penyedia solusi teknologi terbaik bagi bisnis yang ingin bertumbuh.

2.2 Struktur Organisasi

Mahasiswa peserta Pembelajaran Luar Kampus (PLK) melaksanakan kegiatan magang di Aseven Indonesia, sebuah software house yang beroperasi di bawah naungan PT. Badan Emas Indonesia dan fokus menyediakan solusi perangkat lunak berbasis web dan mobile. Struktur pimpinan perusahaan ini dirancang untuk mendukung operasional yang efisien dan terkoordinasi.

- Jajaran pimpinan perusahaan terdiri dari :
 1. Bapak Agus Sartono selaku Komisaris
 2. Bapak Muhajir bin Abdul Latif selaku Chief Executive Officer (CEO)
 3. Bapak Jonathan Rehuel Lewerissa selaku Chief Technology Officer (CTO)
 4. Bapak Falah Nurli Filano selaku Chief Marketing Officer (CMO)
 5. Ibu Nur Hanimatus Sifak selaku Chief Finance Officer (CFO)

Secara struktural, seluruh kegiatan operasional Aseven Indonesia berada di bawah pengawasan umum Bapak Agus Sartono selaku Komisaris. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan menyeluruh dan memastikan setiap divisi, yang dipimpin oleh para Chief Officer, menjalankan tugasnya dengan baik.

Dalam pelaksanaan proyek magang yang bertajuk “Pengembangan Sistem Aplikasi Perusahaan PT Badan Emas Indonesia,” peserta magang berkolaborasi dan berkoordinasi secara langsung dengan Bapak Jonathan Rehuel Lewerissa selaku CTO. Struktur ini memastikan bahwa setiap divisi dapat berfungsi secara optimal sesuai tanggung jawabnya,



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Aseven By PT Badan Emas Indonesia

2.3 Bidang Usaha

Sebagai software house di bawah naungan PT. Badan Emas Indonesia, Aseven Indonesia memiliki keahlian khusus dalam pengembangan solusi perangkat lunak yang mencakup Website Development, Mobile Development, dan Software Solution. Perusahaan ini mendedikasikan layanannya untuk menciptakan perangkat lunak yang dapat disesuaikan sepenuhnya dengan kebutuhan unik setiap klien, memastikan aplikasi yang dihasilkan mampu menjadi solusi atas tantangan spesifik dalam bisnis mereka.

Aseven Indonesia mengadopsi pendekatan yang berpusat pada klien, dimulai dengan penawaran sesi konsultasi gratis. Langkah ini diambil untuk memahami secara mendalam visi dan kebutuhan klien sebelum merumuskan solusi teknis. Fleksibilitas menjadi kunci dalam model kerja mereka, di mana skala proyek, estimasi waktu, dan struktur biaya ditentukan oleh kompleksitas fitur yang diinginkan. Untuk proses pengembangan itu sendiri, metodologi Agile diterapkan guna mengakomodasi kemungkinan perubahan atau penambahan fitur di tengah jalan. Setiap penyesuaian akan dibicarakan secara terbuka dengan klien untuk menyepakati dampak pada jadwal dan anggaran.

Keamanan data menjadi pilar utama dalam setiap pengembangan. Aseven Indonesia menerapkan praktek keamanan standar industri, termasuk enkripsi data yang kuat, autentikasi aman, dan pembaruan rutin untuk melindungi informasi sensitif milik klien. Lebih dari itu, perusahaan memastikan bahwa setiap perangkat lunak baru yang dikembangkan dapat terintegrasi dengan baik dengan sistem yang sudah ada di lingkungan perusahaan klien.

Layanan Aseven Indonesia tidak berakhir pada saat peluncuran produk. Mereka menawarkan paket pemeliharaan komprehensif yang meliputi pemantauan server, perbaikan bug, dan dukungan teknis berkelanjutan. Klien juga dibekali dengan dokumentasi dan panduan penggunaan yang lengkap. Untuk aplikasi seluler, Aseven Indonesia juga menangani proses publikasi ke App Store dan Google Play Store.

Proses kerja yang diterapkan Aseven Indonesia untuk memastikan kualitas layanan dapat dirinci sebagai berikut :

1. Konsultasi dan Pemahaman Awal : Tahap pertama adalah sesi konsultasi gratis untuk mendengarkan serta memahami ide, tujuan, dan kebutuhan bisnis klien.
2. Analisis dan Perencanaan Proyek : Berdasarkan hasil konsultasi, tim akan menyusun analisis mendalam, spesifikasi teknis, dan rencana pengembangan proyek yang terperinci.
3. Desain Antarmuka dan Pengalaman Pengguna (UI/UX) : Sebelum pengembangan dimulai, tim desain akan merancang prototipe antarmuka (User Interface) dan alur pengalaman pengguna (User Experience) yang intuitif.
4. Tahap Pengembangan (Development) : Setelah desain disetujui, tim pengembang akan memulai proses coding dan pembangunan perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.
5. Uji Coba, Revisi, dan Peluncuran : Perangkat lunak yang telah selesai akan diserahkan kepada klien untuk diuji coba. Aseven Indonesia akan menyempurnakan produk berdasarkan umpan balik sebelum peluncuran resmi.
6. Dukungan Berkelanjutan dan Pemeliharaan : Pasca-peluncuran, Aseven Indonesia tetap menyediakan dukungan teknis dan layanan pemeliharaan untuk memastikan perangkat lunak berjalan optimal dan aman.

2.4 Lingkup Pekerjaan

Dalam pelaksanaan program Pembelajaran Luar Kampus (PLK) melalui kegiatan magang di Aseven Indonesia by PT. Badan Emas Indonesia, fokus utama kegiatan adalah pembinaan dan pengembangan keterampilan praktis. Bidang-bidang yang menjadi inti dari pelatihan ini meliputi API Development, Programming Framework, serta Infrastructure and Security Management.

Dengan menempati posisi sebagai Software Engineer untuk proyek “Pengembangan Sistem Aplikasi Perusahaan PT Badan Emas Indonesia,” peserta magang berada di bawah bimbingan langsung Bapak Jonathan Rehuel Lewerissa, selaku Chief Technology Officer (CTO). Tugas utama CTO dalam

konteks ini adalah memberikan pengarahan menyeluruh terkait sistem kerja di Aseven Indonesia sekaligus menyampaikan arahan teknis yang spesifik dan mendalam mengenai pengerjaan proyek magang.

2.5 Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Luar Kampus (PLK) di Aseven Indonesia by PT. Badan Emas Indonesia, yang berfokus pada pengerjaan proyek “Pengembangan Sistem Aplikasi Perusahaan PT Badan Emas Indonesia”, diatur dengan jadwal yang terstruktur sebagai berikut :

- Durasi dan Linimasa :
Kegiatan magang berlangsung selama 20 minggu (setara dengan 5 bulan), dimulai pada tanggal 20 Januari 2025 dan berakhir pada 06 Juni 2025.
- Jadwal Kerja Harian :
Sesi tinjauan kemajuan proyek (progress review) diadakan secara dua-mingguan pada hari Sabtu, pukul 09.00 hingga 10.00 WIB. Total sesi tinjauan selama periode magang adalah 10 kali pertemuan.
- Kalkulasi Jam dan Konversi SKS :
Total jam kerja diakumulasikan sebagai berikut :
 - Jam Kerja Reguler: $(9 \text{ jam/hari} \times 5 \text{ hari/minggu} \times 20 \text{ minggu}) = 900 \text{ jam}$
 - Jam Tinjauan Proyek: $(1 \text{ jam/sesi} \times 10 \text{ sesi}) = 10 \text{ jam}$Akumulasi total waktu kegiatan adalah 910 jam, yang setara dengan beban studi 20 SKS.